

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Koperasi “Konsumen Syariah Arrahmah“, berkedudukan di Jalan Arjuna IV no.20 Rt.22 Kel. Pemurus Dalam, Kec Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan telah terdaftar dalam Daftar Umum pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan dengan Badan Hukum Nomor 06/BH/XIX/III/2016 diterbitkan tanggal 28 Maret 2016 .

Gagasan pendirian Koperasi Syariah muncul di pertengahan tahun 2011 setelah kedatangan ust. DR. ArifinBadri, MA ke Banjarmasin bulan Mei 2011 menyampaikan materi muamalah syariah dan dosa riba. Kebutuhan mendesak kaum muslimin agar ada solusi bagi mereka untuk berlepas diri dari dosa besar riba. Diantara kaum muslimin, terdapat muhsinin yang memiliki kelebihan harta yang bersedia mempercayakan uangnya untuk dikelola oleh muslimin yang bias dipercaya. Diantara bentuk lembaga yang diperbolehkan mengelola keuangan adalah koperasi syariah. Oleh karna sebab itulah Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin berdiri tanggal 11 Januari 2012. Transaksi pertama di bulan Februari 2012. Modal awal kurang lebih 43 juta rupiah. Komitmen salah satu muhsinin yang siap menginvestasikan sebagian hartanya hingga 1 Miliar untuk koperasi.

Koperasi Syariah Arrahmah berlandaskan Syari'at Islam, dan Undang-undang Dasar negara Indonesia yang berlaku. Dalam operasinya, Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin memakai sistem bagi hasil berdasarkan syari'ah dibawah bimbingan asatidz berdasarkan Alquran dan Hadist shahih dengan pemahaman salafus shalih.

2. Visi Dan Misi Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Visi Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

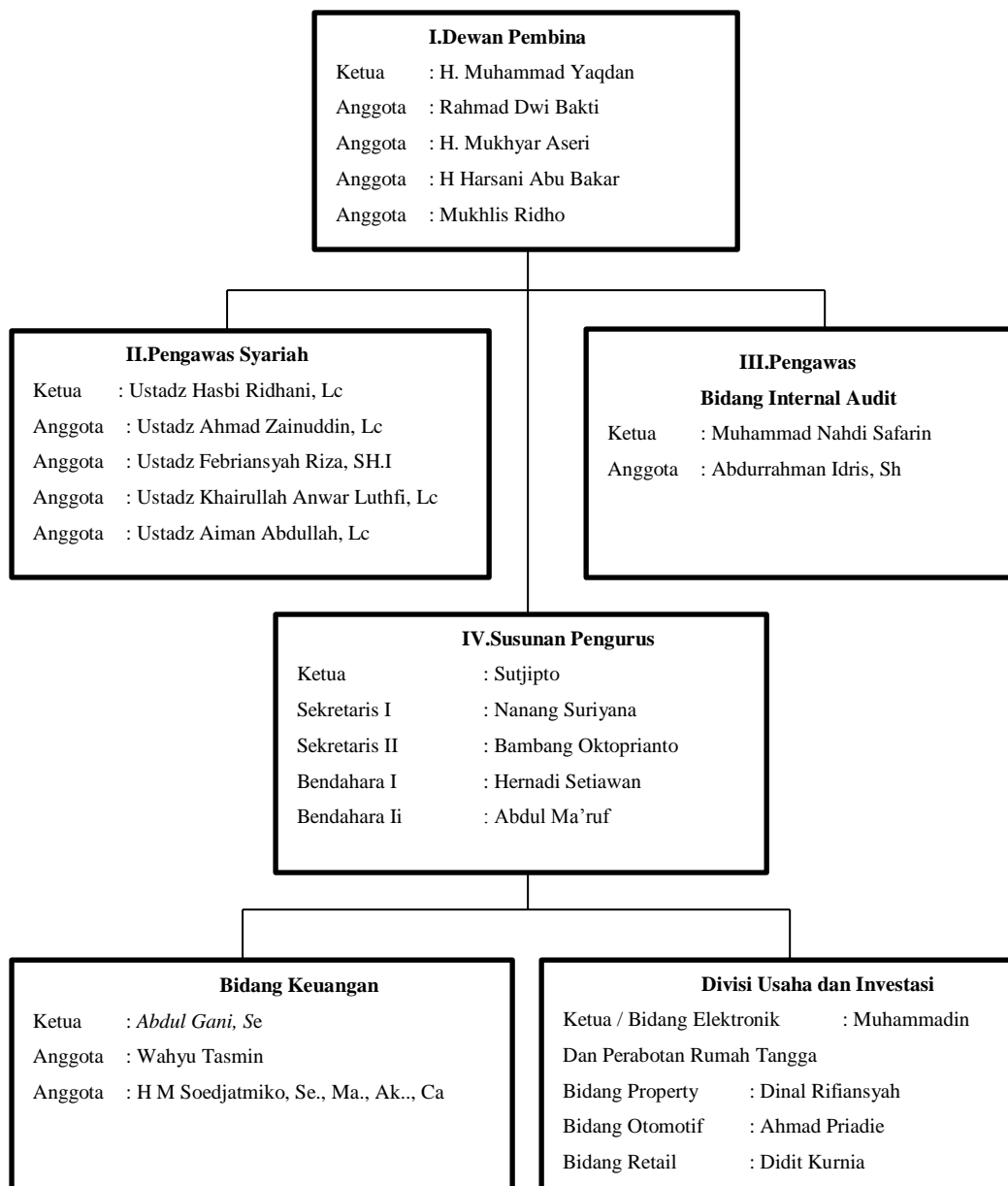
Terwujudnya Koperasi Syariah yang professional dan bermuamalah sesuai dengan ajaran Alquran dan Assunnah serta pemahaman sahabat radiyallahu 'anhum 'ajmain.

Misi Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Memberikan solusi bagi kaum muslimin untuk bertransaksi halal bebas riba.

Menciptakan pengusaha muslim yang tangguh dan berilmu sebagai bekal utk berusaha dan bermuamalah syariah.

3. Struktur Organisasi Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin Tahun 2017.



4. Produk- Produk Yang Ditawarkan

a. Kredit / Murabahah (Jenis barang yang telah dijual) :

- 1) Kendaraan
- 2) Elektronik
- 3) Mobil
- 4) Tanah dan Rumah
- 5) Hp
- 6) Laptop dan Komputer
- 7) Renovasi
- 8) Sepeda
- 9) Perabot Rumah Tangga
- 10) Usaha

a. Unit Usaha Retail

- 1) jasa Pembayaran tagihan PLN, PDAM, Telkom
- 2) Jual pulsa handphone GSM CDMA, listrik PLN

B. Penyajian Data

Deskripsi Besaran Modal dan Penjualan Produk terhadap Pertumbuhan Pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

1. Modal Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah

Besaran jumlah modal per bulannya pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.1
Modal Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin
(Dalam Jumlah Rupiah)

No	Tahun	Bulan	Modal
1	2013	Januari	1.044.167.627
2		Febuari	1.055.121.427
3		Maret	1.078.432.807
4		April	1.105.408.724
5		Mei	1.116.035.605
6		Juni	1.116.115.171
7		Juli	1.283.696.460
8		Agustus	1.313.273.430
9		September	1.327.488.585
10		Oktober	1.387.790.321
11		November	1.418.152.403
12		Desember	1.420.664.320
13	2014	Januari	1.470.629.398
14		Febuari	1.365.162.270
15		Maret	1.316.165.931
16		April	1.314.173.121
17		Mei	1.425.333.285
18		Juni	1.470.151.221
19		Juli	1.537.363.027
20		Agustus	1.313.273.430
21		September	1.581.882.094
22		Oktober	1.598.019.897
23		November	1.621.806.784
24		Desember	1.652.006.439
25	2015	Januari	1.657.051.796
26		Febuari	1.824.247.253
27		Maret	1.835.550.739
28		April	1.754.694.581
29		Mei	2.348.737.697
30		Juni	2.437.276.289
31		Juli	2.532.711.709
32		Agustus	2.605.424.005
33		September	2.901.164.783
34		Oktober	2.951.280.573
35		November	2.983.796.337
36		Desember	3.051.789.252
37		Januari	3.144.672.952
38		Febuari	3.035.823.530
39		Maret	3.151.196.321
40		April	3.393.308.311

41	2016	Mei	3.521.587.840
42		Juni	3.697.177.232
43		Juli	3.867.563.052
44		Agustus	3.881.086.058
45		September	3.965.109.045
46		Oktober	4.576.798.756
47		November	4.234.878.826
48		Desember	4.282.111.054

Sumber:Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Modal pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah dianggarkan setiap tahun. Dari Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa modal mengalami peningkatan maupun penurunan setiap bulannya. Untuk mempermudah maka dapat disederhanakan besaran modal setiap tahun sebagai berikut:

TABEL 4.2
Modal Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin
(Dalam bentuk rupiah)

Tahun	Simpanan Anggota (Modal)	Persentase kenaikan
2013	62.550.000	
2014	93.800.000	11,03%
2015	146.600.000	105,15%
2016	282.092.462	39,28%

Sumber:Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa modal Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin untuk tahun 2013 sampai dengan 2016 selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 modal Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin sebesar Rp 1.154.055.000. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 11,03% menjadi Rp 1.281.305.000. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali sebesar 105,15% menjadi Rp 2.628.600.000. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang drastis sebesar 39,28% menjadi Rp 3.661.092.462.

Pada tahun 2013 jumlah modal sebesar Rp 62.550.000 pada tahun ini modal tidak terlalu banyak dikarenakan anggotanya masih sedikit. Pada tahun 2014

jumlah modal sebesar Rp 93.800.000 pada tahun ini modal mengalami sedikit peningkatan dibanding tahun 2013 disertai dengan anggota yang bertambah. Pada tahun 2015 jumlah modal sebesar Rp 146.600.000 pada tahun ini modal mengalami peningkatan yang sangat tinggi di banding dari tahun sebelumnya diiringi dengan bertambahnya anggota koperasi dan anggota yang berinvestasi. Pada tahun 2016 jumlah modal sebesar Rp 282.092. pada tahun ini modal mengalami peningkatan yang sangat pesat dikarenakan kesadaran masyarakat yang ingin bergabung di koperasi Konsumen syariah Arrahmah Banjarmasin semakin banyak.

2. Penjualan Produk pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Besaran penjualan produk yang diperoleh oleh Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin setiap perbulannya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.3
Penjualan Produk Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

(Dalam Jumlah Rupiah)

No	Tahun	Bulan	Penjualan Produk
1	2013	Januari	913.282.303
2		Febuari	881.742.209
3		Maret	972.446.464
4		April	988.750.955
5		Mei	1.001.145.757
6		Juni	1.013.762.654
7		Juli	1.096.457.217
8		Agustus	1.073.356.603
9		September	1.119.440.686
10		Oktober	1.098.469.490
11		November	1.141.328.320
12		Desember	1.082.357.001

13	2014	Januari	1.061.049.091
14		Febuari	954.168.801
15		Maret	958.699.181
16		April	1.070.229.135
17		Mei	1.138.144.368
18		Juni	1.122.897.613
19		Juli	1.100.863.269
20		Agustus	1.020.293.142
21		September	1.211.469.203
22		Oktober	1.279.483.100
23		November	1.271.791.679
24		Desember	1.255.673.831
25	2015	Januari	1.435.701.622
26		Febuari	1.426.728.760
27		Maret	1.231.536.696
28		April	1.249.084.468
29		Mei	1.404.061.211
30		Juni	1.609.477.319
31		Juli	1.841.210.904
32		Agustus	2.036.765.103
33		September	2.146.093.421
34		Oktober	2.246.284.973
35		November	2.186.308.341
36		Desember	2.186.250.697
37	2016	Januari	2.328.231.848
38		Febuari	2.409.755.042
39		Maret	2.541.730.700
40		April	2.527.244.874
41		Mei	2.743.573.851
42		Juni	2.686.665.510
43		Juli	2.254.378.148
44		Agustus	2.989.977.840
45		September	3.125.134.399
46		Oktober	3.470.161.584
47		November	3.398.027.393
48		Desember	3.600.147.631

Sumber:Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Berdasarkan tabel diatas penjualan produk mengalami peningkatan dan penurunan perbulannya. Untuk mempermudah maka dapat disederhanakan besaran penjualan produk setiap tahun sebagai berikut:

TABEL 4.4
Penjualan Produk Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin
(Dalam Jumlah Rupiah)

Tahun	Penjualan prodak	Persentase kenaikan
2013	1.082.357.001	
2014	1.255.673.831	61,01%
2015	2.186.250.697	74,10%
2016	3.600.147.631	64,67%

Sumber:Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa Penjualan Produk Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin untuk tahun 2013 sampai dengan 2016 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 Penjualan Produk Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin sebesar Rp 1.082.357.001. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 61,01% menjadi Rp 1.255.673.831. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali sebesar 74,10% menjadi Rp 2.186.250.697. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang drastis sebesar 64,67% menjadi Rp 3.600.147.631.

Pada tahun 2013 jumlah Penjualan Produk Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin sebesar Rp 1.082.357.001 pada tahun ini Penjualan Produk masih belum terlalu banyak dikarenakan anggotanya masih sedikit. Pada tahun 2014 Penjualan Produk pada tahun ini sebesar Rp 1.255.673.831 mengalami sedikit peningkatan dibanding tahun 2013 disertai dengan anggota yang bertambah. Pada tahun 2015 Penjualan Produk sebesar Rp 2.186.250.697 mengalami peningkatan yang sangat tinggi di banding dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 jumlah Penjualan Produk sebesar Rp 3.600.147.631 pada tahun ini penjualan produk mengalami peningkatan yang sangat pesat dikarenakan

kesadaran masyarakat yang ingin bergabung di koperasi Konsumen syariah Arrahmah Banjarmasin semakin banyak.

3. Pertumbuhan Pendapatan pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Besaran pertumbuhan pendapatan yang diperoleh oleh Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin setiap perbulannya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.5
pertumbuhan Pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin
(Dalam Jumlah Rupiah)

No	Tahun	Bulan	Pendapatan keseluruhan
1	2013	Januari	19.036.214
2		Febuari	29.339.883
3		Maret	24.238.763
4		April	28.647.321
5		Mei	23.227.887
6		Juni	32.542.567
7		Juli	31.220.063
8		Agustus	29.415.386
9		September	31.280.811
10		Oktober	30.366.304
11		November	36.664.533
12		Desember	44.677.859
13	2014	Januari	37.941.913
14		Febuari	36.952.547
15		Maret	38.436,216
16		April	37.201.088
17		Mei	37.469.228
18		Juni	37.226.249
19		Juli	40.759.447
20		Agustus	36.421.426
21		September	46.144.041
22		Oktober	37.320.065
23		November	38.266.841

24		Desember	40.793.741
25	2015	Januari	34.411.791
26		Febuari	37.680.138
27		Maret	50.210.018
28		April	34.131.572
29		Mei	32.979.720
30		Juni	42.224.102
31		Juli	40.974.592
32		Agustus	46.142.302
33		September	41.383.304
34		Oktober	47.029.560
35		November	52.428.308
36		Desember	85.171.852
37	2016	Januari	52.041.055
38		Febuari	50.043.705
39		Maret	50.906.758
40		April	59.302.181
41		Mei	59.033.094
42		Juni	59.690.614
43		Juli	59.233.038
44		Agustus	64.345.507
45		September	80.302.759
46		Oktober	64.500.587
47		November	80.145.201
48		Desember	91.366.238

Sumber:Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Dari tabel 4.5 diatas diketahui bahwa jumlah pertumbuhan pendapatan yang di peroleh Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah mengalami peningkatan dan penurunan. Untuk mempermudah maka dapat disederhanakan besaran pertumbuhan pendapatan setiap tahun sebagai berikut:

TABEL 4.6
Pertumbuhan Pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah
Banjarmasin

(Dalam jumlah rupiah)

Tahun buku	Pertumbuhan Pendapatan	Persentase kenaikan
2013	387.971.907	
2014	492.500.403	26,94%
2015	565.721.448	14,87%
2016	875.917.395	54,83%

Sumber:Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Pada tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan Pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin untuk tahun 2013 sampai dengan 2016 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 Pertumbuhan Pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin sebesar Rp 387.971.907. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 26,94% menjadi Rp 492.500.403. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali sebesar 14,87% menjadi Rp 565.721.448. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang drastis sebesar 54,83% menjadi Rp 875.917.395.

Pada tahun 2013 jumlah Pertumbuhan Pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin sebesar Rp 387.971.907 pada tahun ini pertumbuhan Pendapatan masih belum terlalu banyak dikarenakan koperasi baru saja berjalan, penjualan produknya masih belum terlalu banyak dan anggota yang ikut masih sedikit. Pada tahun 2014 Pertumbuhan Pendapatan meningkat sebesar Rp 492.500.403 dibanding tahun 2013 dengan bertambah anggota dan disertai dengan penjualan produk yang terus meningkat. Pada tahun 2015 Pertumbuhan Pendapatan sebesar Rp 565.721.448 mengalami peningkatan yang sangat tinggi di banding dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 jumlah Pertumbuhan

Pendapatan sebesar Rp 875.917.395 pada tahun ini Pertumbuhan Pendapatan mengalami peningkatan yang sangat pesat dikarenakan kesadaran masyarakat yang ingin bergabung dan melakukan transaksi di Koperasi Konsumen syariah Arrahmah Banjarmasin semakin banyak.

C. Analisis Data

1. Hasil uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dengan metode One sample *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengambil keputusan apakah data normal atau tidak maka cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		48	48	48
	Mean	2207653161,8333	1685454841,7500	50463924,7708
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1057085178,02148	790222941,64216	41761306,69552
	Absolute	,221	,238	,267
Most Extreme Differences	Positive	,221	,238	,267
	Negative	-,136	-,155	-,238
Kolmogorov-Smirnov Z		1,531	1,649	1,848
Asymp. Sig. (2-tailed)		,018	,009	,002

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS 21, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variable modal (X1) sebesar 0,018. Ini artinya nilai sig kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel penjualan produk (X2) sebesar 0,009. Ini artinya nilai sig kurang dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data tidak berdistribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel Loyalitas pendapatan (Y) sebesar 0,002. Ini artinya nilai sig kurang dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas penelitin. Model regressi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut

dapat dideteksi dengan melihat nilai *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.8
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Nilai <i>VIF</i>	Keterangan
Modal (X1)	25,594	Non Multikolinieritas
Penjualan Produk (X2)	25,594	Non Multikolinieritas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS 21, 2018

Pada tabel 4.8, untuk mengetahui hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu modal (X1) mempunyai nilai VIF sebesar 25,594, Penjualan Produk (X2) memiliki nilai VIF sebesar 25,594. Apabila nilai $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

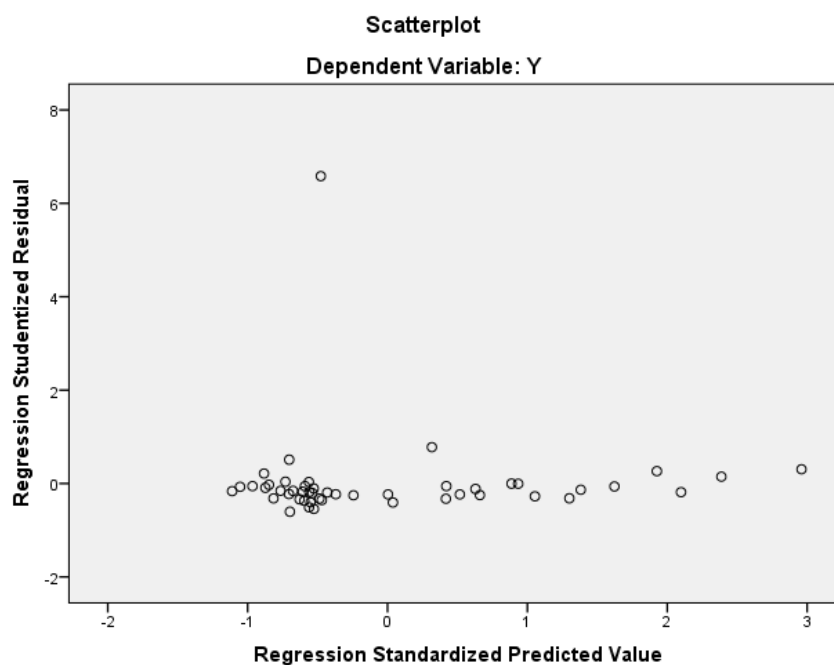
Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan masing-masing variabel Modal (X1) Penjualan Produk (X2) dan Pertumbuhan Pendapatan (Y) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Pengujian homogenitas terhadap variabel penelitian digunakan uji heteroskedastisitas. Deteksi terhadap masalah heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik sebaran nilai residual. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik plot *Regression*

Standardized Predicted Value dengan *Regression Studentized Residual*.

Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

GAMBAR 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output Statistik 21, 2018

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan kata lain pada model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi ini telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas, hal ini menunjukkan bahwa variasi data homogen.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel bebas yaitu modal (X1) penjualan produk (X2) terhadap Pertumbuhan pendapatan (Y) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin dapat diketahui dengan melakukan pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 21. Adapun hasil uji regresi linier berganda mengenai pengaruh Modal, Penjualan Produk terhadap Pendapatan Koperasi Konsumen syariah Arrahmah Banjarmasin sebagai berikut:

TABEL 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	30016282,588	14204102,712		2,113	,040
X1	-,015	,029	-,387	-,529	,599
X2	,032	,039	,609	,832	,410

Sumber: Hasil Output SPSS 21, 2018

Berdasarkan pada Tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin dipengaruhi oleh modal dan penjualan produk. Masing-masing variabel bebas yang terdiri dari modal dan penjualan produk tersebut memberikan pengaruh pada pertumbuhan pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diperoleh persamaan analisis regresi berganda sebaga berikut:

$$Y = 30016282,588 - 0,015 X1 + 0,032 X2$$

Angka 30.016.282.588 pada persamaan regresi berganda diatas berarti bahwa tanpa adanya modal, dan penjualan produk, pertumbuhan pendapatan

Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin sebesar Rp 30.016.282,588 Koefisien regresi variabel modal bernilai negatif, berarti ada hubungan searah antara modal dengan pendapatan. Artinya apabila modal meningkat, maka pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin akan menurun.

Koefisien regresi variabel penjualan produk bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara penjualan produk dengan pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin. Artinya bila penjuala produk meningkat maka pendapatan akan meningkat.

Sedangkan untuk pengaruh variabel modal, dan penjualan produk terhadap pertumbuhan pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.9 diatas khususnya pada kolom *Adjusted R Square* dapat diketahui bahwa varabel bebas yang terdiri dari modal (X1) penjualan produk (X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yaitu sebesar 1,7% dengan tingkat signifikansi 0,258. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal, dan penjualan produk memberikan pengaruh yang positif namun signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

3. Uji Hiotesis Pertama (Uji t)

TABEL 4.10
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30016282,588	14204102,712		2,113	,040
1 X1	-,015	,029	-,387	-,529	,599
X2	,032	,039	,609	,832	,410

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS 21, 2018

Uji Hipotesis pertama dilakukan dengan Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel modal, dan penjualan produk terhadap pertumbuhan pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan signifikansi 95% ($\alpha=0,05$), jika t hitung $>$ t tabel maka H_1 ditolak dan sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka H_1 diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.10 diatas.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel independen yaitu :

- a. Variabel modal (X1), nilai t hitung sebesar -0,529 sedangkan t tabel sebesar 2,011 dengan signifikansi sebesar 0,599. Karena t hitung $<$ t tabel (-0,529 $<$ 2,011) atau sig t $>$ 5% (0,599 $>$ 0,05), artinya tidak terdapat pengaruh variable modal (X1) terhadap pertumbuhan pendapatan (Y) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.
- b. Variabel penjualan produk (X2), nilai t hitung sebesar 0,832 sedangkan t tabel sebesar 2,011 dengan signifikansi sebesar 0,410. Karena t hitung

$< t \text{ tabel } (0,832 < 2,011)$ atau $\text{sig } t < 5\% (0,410 > 0,05)$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel penjualan produk (X2) pertumbuhan pendapatan (Y) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Dari hasil pengujian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel modal (X1) dan penjualan produk (X2) pertumbuhan pendapatan (Y) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin. Dengan demikian maka hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial modal dan penjualan produk terhadap pendapatan di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah banjarmasin.” dinyatakan **ditolak**.

4. Uji Hipotesis Kedua (Uji F)

TABEL 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4783847642206925,000	2	2391923821103462,000	1,395	,258 ^b
	Residual	77184468992889040,000	45	1715210422064201,000		
	Total	81968316635095968,000	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 21, 2018

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui semua variabel bebas yaitu modal (X1) dan penjualan produk (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan pendapatan (Y) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin. Pengujian ini dilakukan dengan uji F,

dengan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi F (0,258) < Signifikansi α (0,05), yaitu (0,258 < 0,05) atau dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Dimana dari hasil perhitungan diperoleh nilai F Hitung < F tabel (1,395 < 3,20). Berdasarkan perhitungan tersebut maka keputusannya adalah secara statistik dapat di buktikan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari modal (X1) dan penjualan produk (X2) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan (Y) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin. Dari hasil pengujian tersebut di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel modal (X1) dan penjualan produk (X2) pertumbuhan pendapatan (Y) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

D. Pembahasan

Modal merupakan kekayaan perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang, dan dinyatakan dalam nilai uang.¹ Modal yang dimaksud di sini adalah modal pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yang diperoleh melalui simpanan anggota dan investasi.

Penjualan produk adalah kegiatan yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan kepada usaha pemuasan kebutuhan serta keinginan pembeli/konsumen, guna untuk mendapatkan penjualan yang

¹Suyadi Prawirosentono, *pengantar Bisnis Modern Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 117.

menghasilkan laba atau keuntungan. Penjualan produk juga merupakan salah satu sumber pendapatan seseorang atau suatu perusahaan yang melakukan transaksi jual & beli, dalam suatu perusahaan apabila semakin besar penjualan maka akan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh seseorang atau perusahaan tersebut.² Penjualan produk yang dimaksud disini adalah penjualan produk di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Pendapatan atau penghasilan (*income*) seperti dipergunakan dalam ilmu ekonomi teoritika, adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia.³ Pendapatan Koperasi yang dimaksud disini adalah Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan berupa data keuangan yang penulis ajukan maka diketahui bahwa modal dan penjualan produk yang ada pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin tidak pengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan (Y). Hal ini dikarenakan nilai signifikansi dari ke dua variabel tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hasil dari analisis regresi linear berganda dengan perhitungan menggunakan SPSS 21 *for windows* berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa di antara dua variabel yang diteliti ternyata kedua variable tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan, variabel tersebut adalah modal (X1) dan penjualan produk (X2).

²Jerry Dawson, *The Codes Of Selling 24 Prinsip Penjualan Produk*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2006), hlm .8.

³Winardi, *kamus ekonomi Inggris Indonesia*, (Bandung : Mandar Maju, 1998), hlm. 245.